



## Efektivitas Metode Baghdadiyah Pada Anak-Anak Di Desa Purba Sinomba

### *Effectiveness Of The Baghdadiyah Method On Children In Purba Sinomba Village*

Abdi Kurniawan<sup>1</sup>, Sandy Futra<sup>2</sup>, Sopia Wulandari<sup>3</sup>, Fazilah Fazilah<sup>4</sup>, Yudiah Yudiah<sup>5</sup>, AKhiruddin Nasution<sup>6</sup>, Sandrina Sandrina<sup>7</sup>, Delvi Wulandari<sup>8</sup>, Efrika Noviyanti Lase<sup>9</sup>  
IAT, PIAUD, KPI, MPI, MBS, PS, IH,STAIN Madina

Email: [Kurniawanabdi910@gmail.com](mailto:Kurniawanabdi910@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [sandyfutra150@gmail.com](mailto:sandyfutra150@gmail.com)<sup>2</sup>, [sofia17wulandari@gmail.com](mailto:sofia17wulandari@gmail.com)<sup>3</sup>, [pazilahrangkuti@gmail.com](mailto:pazilahrangkuti@gmail.com)<sup>4</sup>, [yudiah@gmail.com](mailto:yudiah@gmail.com)<sup>5</sup>, [akhirnasution70@gmail.com](mailto:akhirnasution70@gmail.com)<sup>6</sup>, [sandrinanasty@gmail.com](mailto:sandrinanasty@gmail.com)<sup>7</sup>, [delviwulandari08@gmail.com](mailto:delviwulandari08@gmail.com)<sup>8</sup>, [efrikanoviyanti@gmail.com](mailto:efrikanoviyanti@gmail.com)<sup>9</sup>

#### Article History:

Received: Desember 31, 2023

Revised: Januari 12, 2024

Accepted: Januari 31, 2024

**Keywords:** Devotion, Baghdadiyah Method

**Abstract.** This research aims to assess the extent to which the Baghdadiyah method is effective in community service situations. The Baghdadiyah method, which originates from the legacy of Islamic education, has been applied in various community development programs. This research involved various individuals from various communities who were involved in this KKN service effort.

This research method uses the Participation Action Research (PAR) method. The results of this service research show that the Baghdadiyah method has great potential to increase children's understanding of social, moral and cultural values through this method. Furthermore, data analysis also shows that there are several obstacles that require resolution in implementing the Baghdadiyah method. Therefore, this study also suggests steps to further improve the implementation of the Baghdadiyah method.

#### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana metode bagdadiyah efektif dalam situasi pengabdian kepada masyarakat. Metode bagdadiyah, yang telah berasal dari warisan pendidikan islam, telah diterapkan dalam berbagai program pengembangan masyarakat. Penelitian ini melibatkan berbagai individu dari berbagai masyarakat yang terlibat dalam upaya pengabdian KKN ini.

Metode penelitian ini menggunakan metode *Participation Action Research* (PAR). Hasil dari penelitian pengabdian ini menunjukkan bahwa metode bagdadiyah memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai sosial, moral, dan budaya melalui metode ini. Selanjutnya dari analisis data juga menunjukkan ada beberapa hambatan yang memerlukan penyelesaian dalam mengimplmentasi metode bagdadiyah. Oleh karena itu, penelitian ini juga menyarankan langkah-langkah untuk memperbaiki lebih lanjut tentang menjalankan metode bagdadiyah

**Kata Kunci:** Pengabdian, Metode Bagdadiyah

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud dari tanggung jawab dosen dan mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terkhusus dalam pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan langkah yang nyata untuk mencerminkan sebuah komitmen dalam berkontribusi pada pengabdian di masyarakat. Program KKN juga bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai macam masalah di kalangan masyarakat seperti masalah

\* Abdi Kurniawan, [Kurniawanabdi910@gmail.com](mailto:Kurniawanabdi910@gmail.com)

sosial dan memperkuat ikatan antara mahasiswa dan perguruan tinggi dengan masyarakat khususnya di desa Purba Sinomba

Desa Purba Sinomba merupakan salah satu dari desa terbesar yang ada di kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara. Masyarakat yang berdomisili di desa ini 2.361 jiwa, 365 orang diantaranya merupakan anak-anak dengan usia 5-12 tahun. Desa purba sinomba juga mendapat julukan serambi mekkahnya paluta karena tingginya pengamalan ilmu agama pada penduduknya. Mulai dari sejak masa anak-anak orangtua sudah mengajarkan nilai-nilai keagamaan pada mereka.

Penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini dilakukan untuk membekali anak agar lebih matang untuk menghadapi segala permasalahan di kehidupan mendatang yang akan mereka jalani nantinya. Salah satu penanaman nilai untuk anak-anak di desa Purba Sinomba ini adalah dengan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebuah hal yang penting sekali dalam proses pembelajaran anak (Aceh et al., 2021). Kearena membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Pengenalan Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang paling utama sebelum mengenalkan pembelajaran yang lainnya. Pembelajaran membaca Al-Qur'an sendiri merupakan langkah yang tepat untuk meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan anak di kehidupan selanjutnya (KHASANAH, 2015).

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu untuk membentuk generasi bangsa yang berkepribadian islami (Permana & Syafrida, 2019). Berkepribadian islam yang dimaksud adalah generasi yang mencintai Al-Qur'an yang tidak hanya menjadikan kitab suci sebagai bacaan saja tetapi menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan panduan hidup seorang muslim.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, terdapat berbagai macam metode dan pendekatan yang harus ditempuh. Salah satu metode tersebut adalah metode bagdadiyah.

Metode secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu dari kata "*meta*" yang berarti melalui dan kata "*hodos*" berarti jalan atau cara. Penggabungan kedua kata ini menjadi "*metadhos*" yang kemudian bermakna jalan atau cara yang dilalui atau cara melalui (KHASANAH, 2015). Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu rencana yang sudah disusun dapat dicapai secara optimal, dengan kata lain yaitu rangkaian sistem pembelajaran yang memegang peranan yang sangat penting.

Metode bagdadiyah tidak hanya sekedar sebuah pendekatan pendidikan, tetapi juga memiliki filosofi yang saling berinteraksi sosial dan budaya dikalangan masyarakat. Metode bagdadiyah adalah salah satu metode baca quran dari sekian banyaknya metode-metode yang ada dan digunakan di Indonesia. Metode bagdadiyah merupakan metode pembelajaran al-quran

dengan cara di eja perhurufnya (Marlina & Gamayanti, 2021). Metode baghdadiyah juga merupakan metode membaca al-qur'an yang diawali dengan mengenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik atau murid mengaji (Abror, 1967). Penggunaan metode baghdadiyah pada murid mengaji di desa purba sinomba bukanlah tanpa alasan. Mereka tetap menggunakan metode ini alasannya karena metode ini adalah metode yang diwariskan dari orang tua mereka. Para guru mengaji di desa purba sinomba belum mengenali akan banyaknya metode cepat baca alquran menjadi factor terbesar tidak berubahnya metode baca alquran disana hingga saat ini.

Namun, sama halnya dalam setiap metode pengembangan, metode baghdadiyah ini juga menghadapi berbagai tantangan dan pertanyaan tentang sejauh mana efektivitasnya dalam konteks pembelajaran. Penelitian pengabdian ini bertujuan untuk lebih mendalam mengeksplorasi eektivitas metode baghdadiyah ini, serta untuk mengidentifikasi factor-factoryang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam implementasinya.

## **METODE**

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah *Participation Action Research* (PAR). Metode PAR adalah suatu metode yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti kemudian secara aktif bekerja sama melakukan tindakan dalam rangka mengubah dan memperbaiki suatu masalah. Dalam menjalankan metode PAR terdiri dari tiga langkah; **pertama** *Research*, yaitu degan meneliti hal-hal yang menjadi permasalahan. **Kedua** *Action*, yaitu langkah-langkah tindakan yang akan di lakukan. **Ketiga** *Participation*, yaitu kerja sama yang penulis jalin dengan seluruh lapisan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian pengabdian ini menunjukkan bahwa metode baghdadiyah memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai sosial, moral, dan budaya melalui metode ini. Tidak hanya itu anak-anak di desa Purba Sinomba juga sudah mengetahui tentang tata cara mengeja ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Yang awalnya anak belum mengetahui dimana letak *fathah*, *kashrah*, dan *dhamma* setelah menggunakan metode baghdadiyah ini anak-anak menjadi lebih tahu dimana letak dan cara membacanya ketika disandingkan dengan huruf.

Metode baghdadiyah adalah metode mengeja huruf-huruf al-qur'an ada juga yang menyebutnya dengan metode alif-alifan alasannya karena diawal metode murid mengaji dituntut untuk menghafal huruf hijiyah. Metode baghdadiyah ini merupakan metode yang lahir

di kota baghdad tidak diketahui siapa penyusunnya. Sebagian sumber mengatakan metode baghdadi ini lahir mulai zaman daulah abbasiyah (Abror, 2022).

Metode al-baghdadiyah juga merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dieja huruf-perhurufnya (Muhammedi, 2018). Metode ini merupakan metode yang paling lama dan meluas digunakan di seluruh penjuru dunia. Metode ini berasal dari Baghdad ibukota Negara Iraq kemudian diperkenalkan di Indonesia .

Terdapat kelebihan dan kekurangan di dalam metode bagdadiyah ini. Kelebihan dari metode ini adalah mengenal baris dan huruf hijaiyah yang baik, memudahkan murid dalam belajar tajwid dan mengenal mekharijul huruf yang baik dikarenakan sistem pembelajaran dengan mengeja mulai dari huruf yang belum berbaris. Sedangkan kekurangan dalam metode ini adalah membutuhkan waktu yang lama agar bisa membaca alquran sebab waktu yang di butuhkan murid agar bisa membaca alquran lebih kurang 4-6 tahun belajar dan sistem mengeja membuat murid mengaji bosan sebab mengaji dengan ejaan yang sama dimulai dari huruf alif hingga huruf ya.

Salah satu dari beberapa metode yang biasa dipakai bagi murid mengaji agar dapat membaca alquran dengan baik dan lancar. Sejatinya ada banyak metode cepat baca alquran namun metode bagdadiyah yang dipakai oleh guru mengaji Purba Sinomba. Alasan utama guru mengaji di desa Purba Sinomba menggunakan metode ini adalah karena metode bagdadiyah ini merupakan metode yang sudah dipakai oleh masyarakat desa Purba Sinomba secara turun temurun kemudian metode ini dianggap efektif mengenalkan huruf hijaiyah. Harapan guru mengaji ketika menggunakan metode bagdadiyah ini adalah memudahkan murid mengaji mengenal huruf hijaiyah dan nama baris yang mana kegunaannya adalah ketika pindah kajinya kepada alquran maka murid mudah untuk diajarkan tajwid sebab dalam buku tajwid yang dibahas adalah hukum dari huruf hijaiyah dan barisnya.

Selama penulis mengadakan penelitian di desa purba sinomba, penulis meneliti rumah-rumah mengaji alquran hingga mendapatkan hasil sebagai berikut:





Dari gambar diatas ada beberapa tahapan-tahapan mengenai metode ini mulai dari anak mengenal huruf hijaiyah, dan melanjutkannya dengan menyambungkan huruf hijaiyah tersebut.

Tahapan pertama yaitu dengan mengenalkan huruf hijiyah kepada anak, pada tahap ini anak diharuskan untuk mengenal seluruh huruf-huruf hijaiyah, yang dimulai dengan cara mengeja, serta menghafalkannya.

Tahapan kedua yaitu dengan mengenalkan baris harkat, pada tahap ini anak diharuskan mampu menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi baris harkat, dan anak harus bisa membedakan tiap-tiap harkat tersebut.

Tahapan ketiga yaitu anak mulai dikenalkan dengan huruf sambung, dan anak diajarkan cara membacanya.

Tahapan keempat setelah ejaan ini adalah membaca juz amma yang dimulai dari surah al-fatihah kemudian al-ikhlash, al-falaq, annas sampai surah an-naba'.

Metode yang digunakan setelah naik tingkat pada tahapan kedua ini adalah dengan mentalaqqikan bacaan guru kepada murid. Setelah guru membacakan satu ayat kemudian diikuti oleh muridnya sampai batasan ayat yang menurut guru muridnya tadi mampu mempelajarinya. Terkadang guru member batas bacaan satu surat perhari dan terkadang guru memberikan 5 ayat perhari ada surat yang ayatnya panjang.

## **KESIMPULAN**

Desa Purba Sinomba merupakan desa yang sarat dengan nuansa islami sehingga anak-anak sangat cinta terhadap membaca alquran. belajar membaca alquran menjadi kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh anak-anak di desa purba sinomba. Metode yang digunakan dalam membaca alquran adalah metode al-baghdadiyah.

Penggunaan metode alif ba ta dalam belajar membaca alquran dapat terdiri dari kelebihan dan kekurangan:

- a. Kelebihan
  - 1) Pengenalan baris dan huruf hijaiyah yang baik
  - 2) Setelah dapat membaca alquran memudahkan murid dalam belajar tajwid
  - 3) Pengenalan mekharijul huruf yang baik dikarenakan sistem pembelajaran dengan mengeja mulai dari huruf yang belum berbaris
- b. Kekurangan
  - 1) Membutuhkan waktu yang lama agar bisa membaca alquran
  - 2) Sistem mengeja membuat murid mengaji bosan sebab mengaji dengan ejaan yang sama dimulai dari huruf alif hingga huruf ya.

## SARAN

Demikianlah penelitian yang dapat penulis paparkan, yang mana penelitian ini masih jauh dari kata baik. Oleh karena itu, masukan dari berbagai pihak sangatlah penulis harapkan untuk memperkaya materi dan memperdalam pemahaman penulis. Tak lupa ucapan maaf dan terima kasih penulis haturkan dengan sepenuh hati kepada semua pihak atas kerjasamanya didalam pembuatan maupun penyampaian materi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. (1967). Metode Pembelajaran Al-Qur'an. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Aceh, B., Suyanta, S., Islam, U., Banda, N. A., Aceh, B., Islam, U., Banda, N. A., & Aceh, B. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Quran Santri TPQ Dayah Darul Mufadzal Al-Aziziyah Melalui Metode Baghdadiyah. October, 19–21.
- KHASANAH, U. (2015). Implementasi Metode Baghdadiyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran. In *Risikesdas 2018* (Vol. 3).
- Marlina, M., & Gamayanti, W. (2021). Keefektifan Metode Baghdadiyah Terhadap Aktivitas Belajar Anak dalam Bidang Baca Tulis Qur'an. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), 102–112.
- Muhammedi. (2018). Metode Al Baghdadiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, I(1), 102–103.
- Permana, H., & Syafrida, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Utsmani dan Metode Baghdadi. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 48–62. [www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady](http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady)